

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan guru pada proses pembelajaran telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Paguyaman Kabupaten Boelemo.

Berdasarkan pengalaman selama penelitian, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memerlukan arahan dan bimbingan yang optimal dari guru terutama dalam membimbing kelompok memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan tugas yang diberikan guru. Pada pembelajaran ini guru bersikap sebagai seorang fasilitator yang mampu mengakomodir siswa sejak awal pembelajaran sampai kegiatan penutup.

Hasil penelitian Siklus I Pertemuan 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengemukakan pendapat diperoleh rata-rata 18 orang atau 75%. Pada Siklus II, hasil refleksi hasil kemampuan siswa mengemukakan pendapat telah diperoleh rata-rata 20 orang atau 83%. Hasil tersebut telah sesuai dengan indikator peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat penelitian yaitu minimal siswa yang memiliki kemampuan mengemukakan pendapat 20 orang atau 83% sehingga penelitian ini telah berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah. Bagi siswa disarankan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga berdampak pada keberhasilan belajar.

Bagi guru disarankan pula dapat menggunakan model penelitian ini untuk mengembangkan wawasan dan pikiran terutama dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Bagi sekolah disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan *output* lulusan serta pengembangan kurikulum pembelajaran